

INVESTASI DI ERA DIGITAL : PELUANG DAN TANTANGAN DI PASAR MODAL

Oleh:

Ajeng Chantika Rinjani¹

M. Readdy Darussalam²

Shavira³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: chantikarinjani307@gmail.com

Abstract. *Investment in the digital era has undergone a significant transformation, providing new opportunities and challenges in the capital market. The development of information technology, such as stock trading applications and trading algorithms, has made it easier for individual investors to access global markets. Digitalization has also introduced new investment instruments, such as cryptocurrencies and crowdfunding platforms, that offer portfolio diversification. However, despite these opportunities, there are challenges that need to be overcome, such as increased market volatility, cyber risks and a lack of adequate regulation. This research analyzes the impact of the digital era on investment behavior, identifies factors that influence investment decisions, and provides recommendations to investors and regulators so they can take advantage of the potential of digitalization while minimizing the risks that may arise. Thus, it is hoped that a better understanding of these dynamics can help investors make wiser decisions in the face of ever-changing capital markets.*

Keywords: *Invesment, Capital Market, Information Teknologi.*

Abstrak. . Investasi di era digital telah mengalami transformasi signifikan, memberikan peluang dan tantangan baru di pasar modal. Perkembangan teknologi informasi, seperti aplikasi perdagangan saham dan algoritma trading, telah mempermudah akses investor

Received December 07, 2024; Revised December 13, 2024; December 18, 2024

*Corresponding author: chantikarinjani307@gmail.com

INVESTASI DI ERA DIGITAL : PELUANG DAN TANTANGAN DI PASAR MODAL

individu ke pasar global. Digitalisasi juga memperkenalkan instrumen investasi baru, seperti *cryptocurrency* dan *platform crowdfunding*, yang menawarkan diversifikasi portofolio. Namun, di balik peluang ini, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti volatilitas pasar yang meningkat, risiko *cyber*, dan kurangnya regulasi yang memadai. Penelitian ini menganalisis dampak era digital terhadap perilaku investasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, serta memberikan rekomendasi untuk investor dan regulator agar dapat memanfaatkan potensi digitalisasi sambil meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini diharapkan dapat membantu investor mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam menghadapi pasar modal yang terus berubah.

Kata Kunci: Investasi, Pasar Modal, Teknologi Informasi.

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan tujuan utama dari investasi yang paling banyak dicari oleh para investor dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan pemerintah dalam mengatasi berbagai kendala dan permasalahan yang menjadikan lingkungan investasi kurang kondusif. Investasi juga merupakan komponen penting dari produk domestik bruto (PDB). Di Indonesia, investasi memainkan peranan penting dalam permintaan secara keseluruhan, meskipun kontribusinya terhadap PDB masih relatif rendah. Peran ini dapat ditemukan di: (a) Investasi modal rata-rata tidak stabil dan oleh karena itu dapat berfluktuasi, yang dapat menyebabkan resesi dan booming.(b) Pertumbuhan ekonomi juga sangat bergantung pada tenaga kerja dan modal, sehingga investasi memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas tenaga kerja.¹

Investasi adalah proses menanamkan saham pada investasi dengan tujuan meraih keuntungan di masa depan. Tingkat minat seseorang dalam berinvestasi dapat bervariasi, tergantung pada tujuan keuangan yang ingin dicapai, toleransi risiko yang dimiliki, serta pemahaman mereka tentang pasar keuangan. Minat, yang merupakan dorongan kuat

¹ Dian Salsyarani, et al. *Upaya Pemerintah Dalam Pembenahan Infrastruktur Untuk Menciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif Di Indonesia.*

terhadap suatu hal, berperan penting dalam kehidupan kita; ia mencerminkan nilai, sikap, dan komponen afektif yang memengaruhi cara kita berinteraksi dengan dunia. Kecenderungan seseorang untuk lebih fokus pada hal tertentu menunjukkan ketertarikan mereka, sementara hal-hal yang kurang menarik bagi mereka sering kali diabaikan (Susilowati Hermin, 2017). Dengan demikian, minat investasi mencakup keinginan dan kecenderungan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

Investasi kini semakin berkembang, dengan adanya banyak pilihan mulai dari konvensional ke syariah. Perkembangan dari berinvestasi pada instrumen keuangan adalah salah satu caranya pemilik modal untuk mengembangkan dananya. Finansial investasi memiliki keunggulan dibandingkan investasi fisik atau riil investasi dan memiliki kemudahan dalam berinvestasi.²

Pasar modal merupakan arena bagi berbagai instrumen keuangan jangka panjang dengan durasi lebih dari satu tahun, seperti obligasi, saham, reksa dana, dan berbagai derivatif sekuritas. Di sini, pemilik dana dan investor dapat melakukan aktivitas investasi, yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi perekonomian dan negara. Selain sekadar transaksi jual beli, pasar modal memiliki peran yang vital bagi perekonomian suatu negara, karena berkontribusi pada aspek keuangan dan ekonomi secara bersamaan.³

Pasar modal di Indonesia saat ini sedang dalam fase perkembangan yang pesat. Pertumbuhannya dipengaruhi tidak hanya oleh kondisi makroekonomi domestik, tetapi juga oleh dinamika ekonomi global dan pasar modal internasional. Pengaruh dari faktor-faktor makroekonomi terhadap kinerja perusahaan cenderung bersifat bertahap dan terakumulasi seiring berjalannya waktu. Sebaliknya, harga saham lebih cepat bereaksi terhadap perubahan faktor makroekonomi. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan investor untuk segera menyesuaikan keputusan mereka terhadap pembelian, penjualan, atau penahanan saham tertentu, dengan mempertimbangkan dampak positif dan negatif yang mungkin terjadi pada kinerja perusahaan di masa depan. Akibatnya, harga saham dapat beradaptasi dengan lebih cepat terhadap fluktuasi variabel makroekonomi

²Siti Maisaroh, et al. (2021). The Effect Of Products and Promotion on Investment Interest Of Graduate Students of UIN Raden Intan Lampung in Sharia Mutual Funds. *International Research on Economic and Management Education*.

³Rohyati, F. P. (2024). Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis*.

INVESTASI DI ERA DIGITAL : PELUANG DAN TANTANGAN DI PASAR MODAL

dibandingkan dengan performa perusahaan itu sendiri. Secara umum, pasar modal merupakan suatu sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan bagi usaha. Ini adalah arena di mana individu dapat membeli dan menjual surat berharga yang baru diterbitkan (Munir, 1996: 10). Terkait dengan regulasi pasar modal, Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) dalam UU No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 No. 13 mendefinisikan pasar modal sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, serta melibatkan perusahaan publik terkait dan lembaga serta profesi yang mendukung aktivitas tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami menerapkan metode kualitatif, yang merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan perilaku manusia. Metode ini menggunakan data deskriptif dengan tujuan untuk mengenali dan mengidentifikasi dampak pertumbuhan investasi di era digital saat ini terhadap pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi

Investasi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh produsen untuk memperoleh tambahan barang atau jasa yang diperlukan dalam proses perluasan pabrik. Dari penjelasan tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwa investasi merupakan suatu strategi untuk mengurangi konsumsi sumber daya atau sebagian dari pendapatan, dengan tujuan meningkatkan pendapatan di masa depan. Investasi dapat dibedakan menjadi dua kategori: pertama, modal fisik, yang meliputi peralatan, bahan mentah, dan barang produksi lainnya; kedua, modal manusia, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kesehatan. Hal ini juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal:

1. Penanaman Modal Dalam Negeri, atau PMDN, merujuk pada kegiatan investasi yang berlangsung di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kegiatan ini melibatkan penggunaan modal dalam negeri untuk menjalankan usaha di dalam negeri.

2. Penanaman Modal Asing (PMA) merujuk pada kegiatan investasi yang dilakukan untuk menjalankan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Proses ini mencakup pelaku investasi yang sepenuhnya menggunakan modal asing, serta mereka yang melakukan usaha patungan dengan investor domestik, yang melibatkan kontribusi dari kedua belah pihak.⁴

Platform Digital

Platform digital berfungsi sebagai fondasi teknologi yang mendukung beragam aplikasi, layanan, dan interaksi digital, sehingga memungkinkan operasional serta integrasi yang efektif. Secara umum, platform digital dapat dipahami sebagai sistem berbasis internet yang memberikan peluang bagi individu dan organisasi untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan melakukan transaksi dengan cara yang efisien. Dengan adanya platform digital, pengguna dari seluruh dunia dapat berkomunikasi dan bertransaksi tanpa adanya batasan geografis. Platform ini juga mengotomatiskan serta menyederhanakan berbagai proses bisnis dan interaksi, yang pada akhirnya menghemat waktu dan biaya. Selain itu, platform digital mendorong inovasi dengan menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan aplikasi dan layanan baru. Banyak perusahaan yang terlibat dalam pasar platform ini telah berhasil mencapai peningkatan kinerja yang signifikan (Jacques Bughin, 2019). Berikut ini adalah beberapa contoh platform investasi digital yang dapat dimanfaatkan:

1. Pegadaian Digital
2. Tabungan Emas Tokopedia
3. Tokocrypto
4. Platform Investasi Digital.⁵

Pasar Modal

Pasar modal merupakan arena yang diperuntukkan bagi berbagai instrumen keuangan jangka panjang, biasanya dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Di dalamnya terdapat obligasi, saham, reksa dana, serta berbagai derivatif sekuritas. Melalui

⁴ Zhijian Liu and Yaoyao Chen, "The Investment Choices to Deal with the Slowdown in Economic Growth— Based on the Analysis of the Effect of Human Capital Investment," *Open Journal of Business and Management*

⁵ Rohyati, dkk / *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3 No. 1 (2024)

INVESTASI DI ERA DIGITAL : PELUANG DAN TANTANGAN DI PASAR MODAL

pasar modal, pemilik dana dan investor dapat melakukan aktivitas investasi, yang sekaligus berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi perekonomian dan negara. Lebih dari sekadar tempat untuk bertransaksi jual beli, pasar modal memiliki peranan yang sangat krusial bagi perekonomian suatu negara, karena berkontribusi pada aspek keuangan dan ekonomi secara bersamaan. Secara lebih spesifik, pasar modal dibagi menjadi dua jenis pasar utama:

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana merujuk pada pasar saham di mana penawaran umum perdana dilakukan. Dalam pasar ini, transaksi berlangsung secara satu arah: investor berperan sebagai pembeli sementara emiten, penjamin emisi, dan agen penjualan sebagai penjual. Dengan demikian, transaksi yang terjadi tidak melibatkan sesama investor, melainkan antara investor dan emiten

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah tempat di mana efek yang telah diterbitkan di pasar perdana diperdagangkan di antara investor. Aktivitas perdagangan di pasar ini berperan penting dalam meningkatkan likuiditas efek, yang memungkinkan investor untuk lebih mudah menjual belikan aset. Didalamnya, setelah diterbitkan, obligasi tersebut pun dapat dijual belikan.⁶

Pasar modal berfungsi sebagai alternatif sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan sebagai pilihan investasi bagi para investor. Peran hukum sangat penting dalam menciptakan pasar modal yang teratur, adil, dan efisien. Dua instrumen utama yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham dan obligasi. Di Indonesia, pasar modal memainkan peranan krusial dalam perekonomian, karena memiliki dua fungsi utama: sebagai sarana pembiayaan bagi perusahaan dan sebagai wadah bagi dunia usaha untuk memperoleh dana dari masyarakat (*investor*). Dana yang dikumpulkan melalui pasar modal dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan berbagai kegiatan lainnya. Melalui pasar modal, masyarakat memiliki kesempatan untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana.

⁶ Audi, N. M. (2024). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 174–187.

Hal ini memungkinkan para investor untuk menempatkan dananya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko dari masing-masing produk yang ditawarkan.

Peluang Investasi Di Era Digital

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi telah mengubah wajah investasi secara drastis. Era digital telah membuka pintu bagi banyak inovasi di pasar modal, memungkinkan investor untuk mengakses informasi dan bertransaksi dengan lebih mudah dan cepat. Industri investasi telah mengalami transformasi besar dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi digital. Era digital ini telah memperkenalkan beragam kesempatan investasi yang sebelumnya tidak terjangkau oleh banyak orang. Mulai dari mata uang kripto hingga saham teknologi, serta fintech dan e-commerce, peluang-peluang investasi baru terus bermunculan, menarik perhatian investor dari berbagai kalangan. Perubahan-perubahan ini tidak hanya didorong oleh kemudahan akses terhadap alat dan platform investasi digital, tetapi juga oleh evolusi perilaku dan preferensi para investor. Salah satu keuntungan utama dari investasi di era digital adalah aksesibilitas, platform investasi online dan aplikasi seluler memungkinkan siapa saja untuk berinvestasi tanpa memerlukan modal besar. Hal ini telah memperluas basis investor, termasuk generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi.⁷ Era digital juga menyajikan tantangan bagi para investor. Volatilitas pasar mata uang kripto, risiko keamanan siber, dan ketidakpastian regulasi adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dengan seksama. Harus ada pemahaman yang lebih mendalam untuk meminimalkan resiko yang terjadi.

Tantangan Investasi Di Era Digital

Sebagian dari premi asuransi akan diinvestasikan dalam beragam instrumen, seperti saham, obligasi, atau reksa dana. Hasil dari investasi ini akan bergantung pada kinerja pasar dan pilihan portofolio yang ditentukan oleh nasabah.⁸ Era digital telah mengubah paradigma di berbagai aspek kehidupan manusia berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Industri keuangan, khususnya pasar modal, tidak terlepas dari

⁷Ade Eko S, et al. (2021). The Effect Of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest In The Islamic Capital Market. *Journal Of Islamic Business and Economic Review*.

⁸ Pugiarto. (2024). Tantangan Dan Peluang Industri Asuransi Di era Digital. *Media Pustaka Indo*

INVESTASI DI ERA DIGITAL : PELUANG DAN TANTANGAN DI PASAR MODAL

dampak perubahan ini. Digitalisasi dalam pasar modal tidak hanya menghadirkan berbagai peluang baru, tetapi juga menciptakan tantangan yang mesti dihadapi oleh para pelaku pasar, regulator, dan investor.⁹

Salah satu peluang terpenting yang ditawarkan oleh digitalisasi pasar modal adalah peningkatan aksesibilitas dan inklusivitas. Teknologi digital memudahkan investor dari/llatar belakang geografis dan ekonomi yang berbeda untuk berpartisipasi di pasar modal. Platform perdagangan online dan aplikasi seluler telah menurunkan hambatan masuk bagi investor ritel, sehingga memungkinkan dilakukannya perdagangan real-time dengan biaya/ltrendah. Di satu sisi, emiten/Imendapatkan keuntungan dari akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber pendanaan, sehingga memperluas peluang pertumbuhan dan ekspansi.

Namun, digitalisasi juga mempunyai tantangan yang signifikan. Risiko keamanan siber telah menjadi perhatian utama di era digital, karena ancaman serangan siber dapat mengganggu operasional pasar modal dan merugikan investor. Selain itu, perubahan teknologi yang cepat/Imenyebabkan peraturan yang ada sering diabaikan, sehingga menciptakan ketidakpastian hukum yang dapat menghambat inovasi dan pertumbuhan. Ketidakseimbangan dalam literasi digital di kalangan investor juga menimbulkan permasalahan pemerataan akses, dan investor dengan literasi teknologi yang/ltrendah mungkin berada dalam posisi yang dirugikan.¹⁰

KESIMPULAN DAN SARAN

Investasi merupakan pengeluaran yang diarahkan untuk pengembangan dan perluasan kapasitas produksi, Baik dalam bentuk modal fisik maupun sumber daya manusia, undang-undang penanaman modal di Indonesia mengatur dua kategori investasi: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Kedua jenis investasi ini memberikan kerangka kerja yang jelas bagi segala bentuk investasi yang dilakukan di dalam wilayah negara.

Seiring dengan perkembangan teknologi, platform digital telah muncul sebagai fondasi penting dalam dunia investasi. Mereka memfasilitasi interaksi dan transaksi yang lebih efisien, menghilangkan batasan geografis, dan mengurangi biaya. Contoh platform

⁹ Fery Fadly. (2024). *Dinamika Pasar Modal Di Era Digital : Peluang dan Tantangan*. *Ekonomi*

¹⁰ *Ibid*

investasi digital seperti Pegadaian Digital, Tabungan Emas Tokopedia, dan Tokocrypto menunjukkan bagaimana inovasi teknologi memungkinkan akses yang lebih luas ke instrumen investasi.

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, karena ia menyediakan sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus menawarkan alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar perdana dan pasar sekunder, para investor dapat dengan leluasa memilih investasi dalam beragam instrumen, seperti saham dan obligasi, yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Namun, era digital juga membawa tantangan yang signifikan. Risiko keamanan siber, volatilitas pasar yang tinggi, kurangnya regulasi yang memadai, dan ketidaksetaraan dalam literasi digital adalah beberapa isu yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang dinamika investasi dan penerapan strategi yang tepat sangat penting untuk memaksimalkan potensi keuntungan sekaligus meminimalkan risiko. Dengan kombinasi peluang dan tantangan ini, investor di era digital diharapkan dapat beradaptasi dan memanfaatkan inovasi untuk mencapai tujuan investasi mereka secara efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Ade Eko S, et al. (2021). The Effect Of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest In The Islamic Capital Market. *Journal Of Islamic Business and Economic Review*.
- Audi, N. M. (2024). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*./1174–187.
- Dian Salsyarani, et al. Upaya Pemerintah Dalam Pembenahan Infrastruktur Untuk Menciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif Di Indonesia.
- Fery Fadly. (2024). *Dinamika Pasar Modal Di Era Digital : Peluang dan Tantangan. Ekonomi*
- Marendra, et al. (2021). Behavior Of Muslim Investors on Investment Decision Making in Sharia Capital Market. *International Research of Economic and Management Education*.
- Pugiarto. (2024). *Tantangan Dan Peluang Industri Asuransi Di era Digital. Media Pustaka Indo*

INVESTASI DI ERA DIGITAL : PELUANG DAN TANTANGAN DI PASAR MODAL

- Rohyati, F. P. (2024). Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis*.
- Siti Maisaroh, et al. (2021). The Effect Of Products and Promotion on Invesment Interest Of Graduate Students of UIN Raden Intan Lampung in Sharia Mutual Funds. *International Research on Economic and Management Education*.
- Velicha Artina, et al. (2021). Perspektif Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 10904-10908
- Zhijian Liu and Yaoyao Chen. The Investment Choices to Deal with the Slowdown in Economic Growth- Based on the Analysis of the Effect of Human Capital Investment. *Journal of Business and Management*